



**Keywords:**

Perhatian orang tua,  
fasilitas, motivasi belajar,  
prestasi belajar

**Corresponding Author:**

Ari Ratna Juwita  
Ari.juwita21@gmail.com

ISSN (print): 1858-4985  
ISSN (on-line): 2721-8821

## **Pengaruh Perhatian Orang Tua, Fasilitas, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Ari Ratna Juwita<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Pascasarjana Universitas Kanjuruhan Malang, Malang, 65148, Indonesia  
Email : Ari.juwita21@gmail.com

**Abstract**

The role of parents, learning facilities and learning motivation are factors that can affect learning achievement. This study aims to determine whether parental attention, learning facilities, and learning motivation affect children's learning achievement. This type of research is a non-experimental quantitative research (ex post facto) with a survey approach. The population of this study were all students. With a research sample of 55 students. The instrument used is a questionnaire. The data analysis technique used statistical t and F tests. The results of hypothesis testing showed; 1) there is a simultaneous influence between parental attention, learning facilities and learning motivation in learning achievement with a significant value of  $0.026 < 0.05$  ( $p < 0.05$ ); 2) there is an effect of parental attention on learning achievement with a significant value of  $0.000 < 0.05$  ( $p < 0.05$ ) or 76.8%; 3) there is an effect of learning facilities on learning achievement with a significant value of  $0.000 < 0.05$  ( $p < 0.05$ ) or 75.28%; 4) there is an effect of learning motivation on learning achievement with a significant value of  $0.000 < 0.05$  ( $p < 0.05$ ) or 77.16%. The conclusion in this study is that parents' attention, learning facilities and learning motivation must continue to be obtained by children so that their learning achievements will be better in the future.

### **1. PENDAHULUAN**

Merebaknya isu-isu moral di kalangan remaja seperti penggunaan obat-obat terlarang (narkoba), tawuran pelajar, pornografi dan lain-lain, sudah menjadi masalah sosial yang sampai saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan sederhana, karena tindakan-tindakan tersebut sudah menjurus kepada tindakan-tindakan yang bersifat kriminal (Syaparuddin, 2020). Kemajuan teknologi yang semakin pesat ternyata juga mempengaruhi aktivitas bermain anak, dimana anak-anak saat lebih sering bermain permainan digital seperti video games, Playstation (PS), dan games online yang dampaknya negative (Anam et al., 2017). Pada kondisi inilah pendidikan menjadi faktor utama dimana orang tua menjadi penentu dalam mengarahkan anak agar menjadi lebih baik.

Sejalan dengan semakin pesatnya arus globalisasi yang dicirikan dengan derasny arus informasi dan teknologi ternyata dari satu sisi memunculkan persoalan-persoalan baru yang kerap kita temukan pada diri individu dalam suatu masyarakat. Munculnya kenakalan remaja, tawuran antar pelajar, narkoba, penyimpangan seksual, kekerasan serta berbagai bentuk penyimpangan penyakit kejiwaan, seperti stress, depresi, dan kecemasan, adalah bukti yang tak ternafikan dari adanya dampak negatif dari kemajuan peradaban kita. Hal ini kemudian secara tidak langsung berpengaruh tidak baik pula pada keamanan dan tatanan masyarakat damai seperti kita semua harapkan (Rufaedah, 2020).

Pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan pembangunan suatu negara. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan generasi muda penerus bangsa yang unggul dalam kepribadian, pemikiran, dan karya sebagai sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu

menjadi tonggak bangsa dan negara. Jadi, pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Dalam proses pendidikan mencakup kegiatan pembelajaran. Pendidikan dapat ditempuh melalui tiga jalur yaitu: pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah merupakan aplikasi dari pendidikan formal. Melalui sekolah, siswa disiapkan agar dapat mencapai perkembangan pemahaman suatu kompetensi secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangan pemahaman kompetensi secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan, dan minat yang dimilikinya. Sifat-sifat pribadi siswa yang turut berpengaruh terhadap hasil belajar, yaitu kepribadian siswa masing-masing. Pribadi siswa yang satu berbeda dengan yang lain, ada yang keras hati, tekun, malas, dan halus perasaannya (Sodik et al., 2019).

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat kontinu, fungsional, positif, aktif, dan terarah (Pane & Dasopang, 2017).

Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dijalani oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa. Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kondisi fisiologi, kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan kemampuan kognitif. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan dan faktor instrumental (Nurmala et al., 2014).

Pada prinsipnya, pengungkapan prestasi belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis (kognitif, afektif dan psikomotor) yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Tetapi karena perubahan prestasi belajar ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba), khususnya dalam ranah psikomotor (rasa), maka dalam hal ini guru hanya mengambil beberapa cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar peserta didik, baik yang berdimensi cipta, rasa maupun karsa (Indrawati, 2013). Prestasi belajar siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah, utamanya nilai yang dilihat dari sisi kognitif, karena rana inilah yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan materi sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Hasil Belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum (Syafi'i et al., 2018).

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah dalam kegiatan belajar. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru dituntut lebih kreatif dalam menumbuhkan motivasi belajar agar memperoleh hasil belajar yang optimal (Suprihatin, 2015). Motivasi mampu menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk belajar lebih keras agar tercapai prestasi belajar. Kurangnya motivasi belajar mengakibatkan kurangnya dukungan dorongan untuk belajar sehingga menghambat prestasi belajar siswa.

Peran orang tua dapat menentukan keberhasilan pendidikan. Pengetahuan dari orang tua tentang pentingnya perhatian terhadap anaknya akan menentukan keberhasilan prestasi anak. Namun, dalam masyarakat yang heterogen seperti sekarang ini, dimana tidak seluruh keluarga mempunyai status sosial, ekonomi, maupun kemampuan pendidikan yang memadai, menjadi kendala yang sedikit banyak mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak. Keterbatasan waktu orang tua dalam mendidik anak, memberikan pengaruh bagi perkembangan kemampuan belajar anak. Orang tua yang memiliki waktu luang dalam mendidik anak dan memperhatikan perkembangan anak biasanya berakibat baik untuk hasil belajar anak dan sebaliknya. Untuk itu penting bagi orang tua untuk memberikan waktu luang dan membimbing serta menemani anak dalam belajar agar dapat menumbuhkan minat dan

motivasi anak serta kemandirian belajar yang akan berimbas pada prestasi belajar yang memuaskan (Ningsih & Nurrahmah, 2016).

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui masih banyak siswa yang mendapat nilai yang kurang dari standar ketuntasan minimum, dari beberapa mata pelajaran, pelajaran IPS adalah salah satu yang nilainya masih dapat dikatakan kurang optimal.

Fasilitas pembelajaran meliputi sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan sedangkan prasarana pembelajaran meliputi semua komponen yang langsung menunjang jalannya proses pembelajaran di sekolah. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran lain. Sarana dan prasarana pembelajaran sekolah mengacu pada situs, bangunan, furniture dan peralatan yang berkontribusi terhadap lingkungan belajar yang tersedia dalam lembaga pendidikan Sarana pembelajaran yaitu semua peralatan serta kelengkapan yang langsung digunakan dalam proses pembelajaran sekolah, sedangkan prasarana pembelajaran meliputi semua komponen yang langsung menunjang jalannya proses pembelajaran di sekolah (Febriani & Sarino, 2017).

Berdasarkan hasil observasi di sekolah tahun 2021 diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai semester pada mata pelajaran IPS yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70 sebanyak 10 siswa dari 30 siswa atau sebanyak 33% artinya hanya sebesar 36,7% siswa yang memperoleh KKM. Sedangkan sebanyak 20 siswa dari 30 atau sebanyak 67% siswa belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SDN Glagahagung 01 Purwoharjo masih tergolong rendah.

Kondisi ini akan berdampak pada tingkat keberhasilan proses pembelajaran IPS khususnya yang tidak sesuai dengan capaian pembelajaran yang sudah dirancang. Maka hasil belajar nantinya tidak akan sesuai dengan harapan. Analisis permasalahan yang mempengaruhi hal tersebut perlu dilakukan agar nantinya target capaian pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. dengan wujud perhatian dan bimbingan langsung kepada anak (Afni & Jumahir, 2020). Hal ini juga diperkuat bahwa fasilitas belajar yang lengkap apabila dimanfaatkan dengan baik akan mempermudah dan memperlancar berlangsungnya proses belajar (Wulandari et al., 2019). Dengan keadaan tersebut, maka prestasi belajar yang diperoleh nantinya juga akan menjadi lebih maksimal. Penelitian lain juga mendukung bahwa dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan agar seseorang dapat melakukan aktivitas belajar (Azhar, 2018).

## 2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimen (*ex post facto*) dengan pendekatan survei. Menurut Maksam (2012), penelitian non-eksperimen adalah suatu penelitian dimana peneliti sama sekali tidak memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala, karena gejala yang diamati telah terjadi (*ex post facto*). Sedangkan penelitian dengan pendekatan survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Maksam, 2012).

Variabel dapat digolongkan menjadi variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi (Maksam, 2012).

Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) : perhatian orang tua, fasilitas dan motivasi belajar yang diukur dengan kuesioner (angket)
2. Variabel terikat (*dependent variable*) : prestasi belajar mata pelajaran IPS yaitu menggunakan data nilai raport.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Dasar Negeri Glagahagung 01 Purwoharjo tahun pelajaran 2020/2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan haruslah ditempuh metode-metode yang benar dalam setiap langkah, termasuk sampel. Arikunto (2010) mengemukakan bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 5 dan 6 siswa di Sekolah Dasar Negeri Glagahagung 01 Purwoharjo yang berjumlah 55 siswa.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah seperangkat daftar pertanyaan yang bersifat tertutup dengan cara alternatif jawaban.

Adapun kisi-kisi angket instrumen penelitian, sebagai berikut:

**Tabel 1. Kisi-kisi Angket Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	No. Item
Perhatian orang tua	1. Bimbingan orang tua 2. Pengawasan orang tua	1, 2, 3 4, 5
Fasilitas belajar (Endriani, 2016)	1. Alat bantu belajar 2. Sumber belajar	6, 7 8,9, 10
Motivasi belajar (Pratama et al., 2019)	1. Keinginan berhasil 2. Penghargaan dalam belajar 3. Lingkungan belajar kondusif	11, 12 13, 14 15

Berdasarkan hipotesis penelitian, maka teknik analisis data untuk menguji hipotesis dapat dilakukan dengan regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis untuk menguji lebih dari dua variabel secara bersamaan. Menggunakan teknik analisis ini, maka kita dapat menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel lainnya dalam waktu yang bersamaan. Menurut Pedhazur dalam (Maksum, 2012), manova adalah perluasan dari analisis univariat varian yang dirancang untuk menguji secara bersamaan perbedaan antara kelompok pada beberapa variabel dependen. Analisis multivariat digunakan karena pada kenyataannya masalah yang terjadi tidak dapat diselesaikan dengan hanya menghubungkan dua variabel atau melihat pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya.

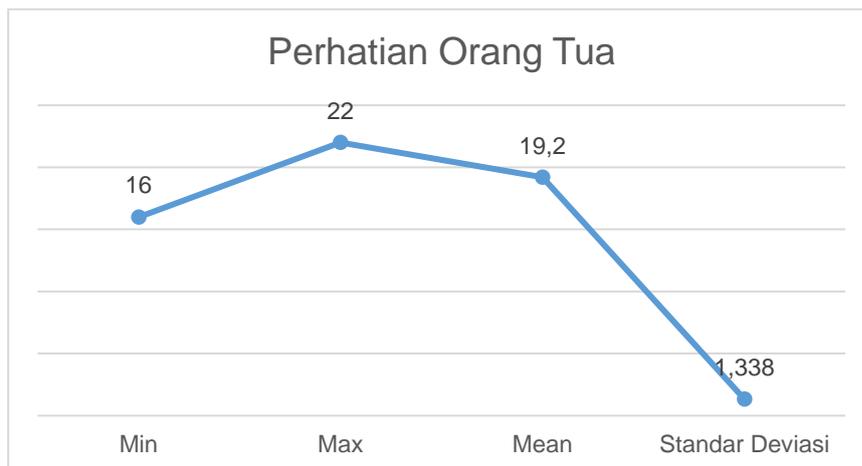
### 3. HASIL PENELITIAN

#### a. Deskripsi Data Perhatian Orang Tua

Deskripsi data yang akan disajikan berupa data hasil penelitian (pengisian angket) tentang perhatian orang tua pada siswa kelas 5 dan 6 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar Negeri Glagahagung 01 Purwoharjo.

**Tabel 2. Data Deskriptif Perhatian Orang Tua**

Deskripsi	in	ax	ean	Standar Deviasi
Perhatian Orang Tua	6	2	9,20	1,338



**Grafik 1. Deskriptif Perhatian Orang Tua**

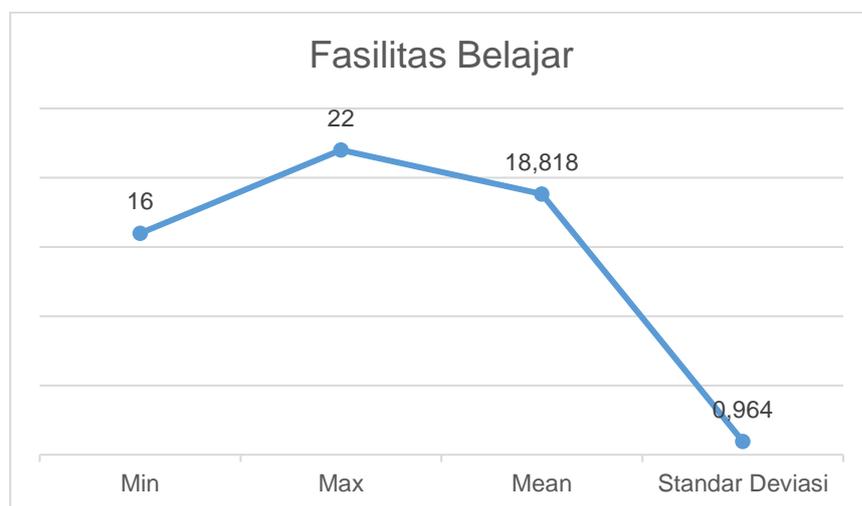
Deskripsi statistik pada perhatian orang tua, nilai minimal sebesar 16, nilai maksimal sebesar 22, nilai rata-rata sebesar 19,2, dan nilai standar deviasi sebesar 1,338.

b. Deskripsi Data Fasilitas Belajar

Deskripsi data yang akan disajikan berupa data hasil penelitian (pengisian angket) tentang fasilitas belajar pada siswa kelas 5 dan 6 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar Negeri Glagahagung 01 Purwoharjo.

**Tabel 3. Data Deskriptif Fasilitas Belajar**

Deskripsi	in	ax	ean	Standar Deviasi
Fasilitas Belajar	6	2	18,818	0,964



**Grafik 2. Deskriptif Fasilitas Belajar**

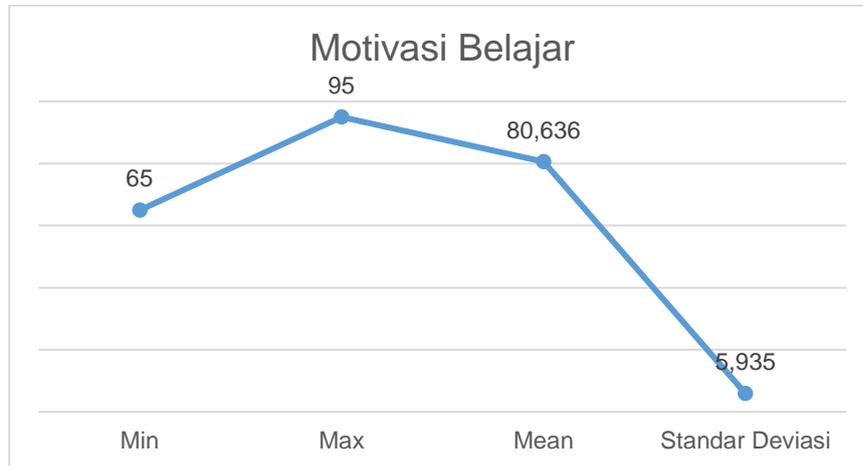
Deskripsi statistik pada fasilitas belajar, nilai minimal sebesar 16, nilai maksimal sebesar 22, nilai rata-rata sebesar 18,818, dan nilai standar deviasi sebesar 0,964.

c. Deskripsi Data Motivasi

Deskripsi data yang akan disajikan berupa data hasil penelitian (pengisian angket) tentang motivasi belajar pada siswa kelas 5 dan 6 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar Negeri Glagahagung 01 Purwoharjo.

**Tabel 4. Data Deskriptif Motivasi Belajar**

Deskripsi	in	ax	ean	M	Standar Deviasi
Motivasi Belajar	6	3	9,290	1	1,227



**Grafik 3. Deskriptif Motivasi Belajar**

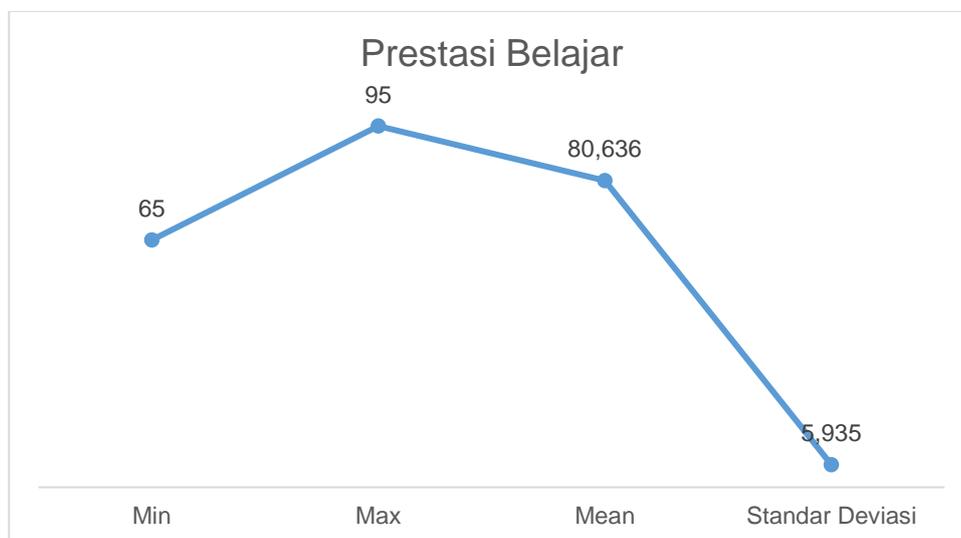
Deskripsi statistik pada motivasi belajar, nilai minimal sebesar 16, nilai maksimal sebesar 23, nilai rata-rata sebesar 19,290, dan nilai standar deviasi sebesar 1,227.

d. Deskripsi Data Prestasi Belajar

Deskripsi data yang akan disajikan berupa data hasil penelitian tentang prestasi belajar pada siswa kelas 5 dan 6 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar Negeri Glagahagung 01 Purwoharjo.

**Tabel 5. Data Deskriptif Prestasi Belajar**

Deskripsi	in	ax	ean	M	Standar Deviasi
Prestasi Belajar	5	5	0,636	8	5,935



**Grafik 4. Deskriptif Prestasi Belajar**

Deskripsi statistik pada prestasi belajar, nilai minimal sebesar 65, nilai maksimal sebesar 95, nilai rata-rata sebesar 80,636, dan nilai standar deviasi sebesar 5,935.

#### 4. PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa perhatian orang tua, fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas 5 dan 6 SD Negeri Glagahagung 01 Purwoharjo seperti yang disajikan pada hasil analisis.

Sedangkan pada hasil analisis uji t perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan pada prestasi belajar. Karena secara teori perhatian orang tua akan berdampak pada kepercayaan diri siswa bahwa adanya dukungan membentuk rasa tanggung jawab siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pratiwi (2017) bahwa orang tua mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan. Orang tua merupakan salah satu komponen yang harus bertanggung jawab atas pendidikan anak. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya pembinaan dan perhatian yang baik dalam proses belajar anak, maka keterlibatan orang tua atas aktivitas anak dalam belajar merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Fasilitas belajar juga menunjukkan secara signifikan berpengaruh pada prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas 5 dan 6 SD Negeri Glagahagung 01 Purwoharjo. Hal ini sangat mendukung dalam konteks pemenuhan kebutuhan informasi dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh seorang guru. Fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh Febriani & Sarino (2017) dalam hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa kualitas keberfungsian fasilitas belajar yang baik merupakan aspek yang berperan dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar menunjukkan hal yang sama berdasarkan hasil analisis data dimana berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar. Motivasi merupakan dorongan yang muncul pada seseorang dari dalam dan luar diri siswa yang dapat membentuk rasa ingin berhasil dan mempunyai prestasi belajar yang baik.

Motivasi belajar yang tercermin dari indikator durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, presistensi, devosi dan pengorbanan, ketabahan, keuletan dan kemampuan, tingkat inspirasi, tingkatan kualifikasi hasil, serta arah sikap terhadap sasaran kegiatan memiliki peran penting terhadap hasil belajar siswa. Artinya peningkatan motivasi belajar siswa dapat diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa. Guru memiliki peran strategis dalam memotivasi siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Andriani & Rasto (2019) dimana kemampuan guru dalam memotivasi siswa turut menentukan hasil belajar siswa.

Ini membuktikan bahwa status sosial yang berbeda akan mengakibatkan perbedaan dalam pengambilan keputusan pada setiap individunya. Proses pengambilan keputusan setiap individu bergantung pada kebiasaan perilaku dan aturan yang ada dalam budaya yang mereka lakukan sejak dini. Manusia mempunyai bakat untuk mengembangkan berbagai perasaan, hasrat, nafsu, dan emosi namun semua itu dipengaruhi oleh stimulasi yang berada di lingkungan sosial maupun budayanya.

#### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh secara simultan antara perhatian orang tua, fasilitas, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas 5 dan 6 SD Negeri Glagahagung 01 Purwoharjo.
- b. Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas 5 dan 6 SD Negeri Glagahagung 01 Purwoharjo.
- c. Terdapat pengaruh fasilitas terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas 5 dan 6 SD Negeri Glagahagung 01 Purwoharjo.
- d. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas 5 dan 6 SD Negeri Glagahagung 01 Purwoharjo.

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka selanjutnya diberikan saran yaitu:

- a. Orang tua

Orang tua harus dapat memahami kondisi dan karakter anak agar dalam memberikan perhatian kepada anak tepat dan tidak berebihan yang nantinya berdampak tidak baik. Bahkan dalam pemberian fasilitas juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan saat proses pembelajaran. Pemberian bentuk motivasi belajar juga harus tepat sesuai dengan kondisi psikis dan mental seorang anak.

b. Guru

Seorang guru harus mengerti karakter dalam memberikan metode ajar agar anak dapat mudah termotivasi belajarnya. Sehingga dengan kondisi tersebut dapat berdampak pada prestasi belajar anak nantinya.

## 6. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami berterimakasih kepada Universitas kanjuruhan Malang, SD Negeri Glagahagung 01 Purwoharjo.atas kontribusinya dalam proses pengumpulan data.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., & Jumahir, J. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 108–139. <https://doi.org/10.24239/msw.v12i1.591>
- Anam, S., Ovaleoshanta, G., Ardiansyah, F., & Santoso, D. A. (2017). STUDI ANALISIS BUDAYA PERMAINAN TRADISIONAL SUKU OSING KABUPATEN BANYUWANGI. *SPORTIF: Jurnal Pembelajaran Olahraga*, 3(2).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azhar, H. (2018). Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi. *Jurnal Pendidikan Islam Victratina*, 3(1), 193–214.
- Febriani, P. S., & Sarino, A. (2017). Dampak Cara Belajar Dan Fasilitas Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal MANAJERIAL*, 16(1), 163. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v16i1.10584>
- Indrawati, F. (2013). Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(3), 215–223. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i3.126>
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>
- Nurmalia, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 86–95.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.63>
- Rufaedah, E. A. (2020). PERANAN PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK-ANAK. *Counselia Jurnal Bimbingan Dan Konseling*

*Pendidikan Islam*, 1(1), 8–25.

- Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, N. H. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.359>
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *METODE PENELITIAN ILMIAH*.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JURNAL PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Syaparuddin, S. (2020). Peranan Pendidikan Nonformal dan Sarana Pendidikan Moral. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 173–186.
- Wulandari, T., Endang, & Muhiddin. (2019). The Importance of the Effect of Learning Facilities on Student Learning Achievement. *Prosiding Seminar Nasioal Biologi VI*, 20, 258–261.